

Workshop Pengintegrasian AIK dalam Penyusunan Modul dan Penukulan Al-Qur'an/Hadis Menggunakan Aplikasi *alfanous/hadits.id*

Diterima: 21 Juni 2022

Direview: 01 Juli 2022

Disetujui: 29 Juli 2022

***Sutrisni Andayani¹, Marzuki Noor²**

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro¹²

Email: trisnimath.andy@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki ciri yaitu memadukan pendidikan Keislaman dan pendidikan umum. Pendidikan Ke-islaman diberikan dalam bentuk mata pelajaran Al-Islam dan ke-Muhammadiyah (AIK). Siswa diberikan mata pelajaran ini agar memiliki pengetahuan dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar pengamalan AIK efektif maka AIK diintegrasikan ke dalam materi pelajaran berupa modul. Namun guru-guru SMP Muhammadiyah 3 sebagai mitra belum trampil mengintegrasikan AIK dalam penyusunan modul dan belum trampil menukil ayat Al-Qur'an dan Hadis menggunakan aplikasi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan mengintegrasikan AIK dalam modul, 2) meningkatkan ketrampilan mengintegrasikan AIK dalam penyusunan modul, 3) meningkatkan ketrampilan menukil ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *alfanous* dan 4)) meningkatkan ketrampilan menukil Hadis menggunakan aplikasi *hadits.id*. Pengabdian ini meliputi tahap-tahap: 1) Sosialisasi, dilakukan untuk memberi informasi pentingnya pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul, 2) Workshop, dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam menyusun modul terintegrasi AIK dengan cara menjelaskan materi tentang penyusunan modul, integrasi AIK dan penukulan ayat Qur'an/hadis melalui aplikasi *alfanous* dan *hadits.id*, 3) Pendampingan, dilakukan dengan cara membimbing mitra menyusun modul dengan menukil ayat Qur'an/Hadis, ayat-ayat motivasi dan kegiatan keagamaan ke dalam modul. Penukulan ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *alfanous* dengan cara menginstal play store *alfanous*, menuliskan tema, melakukan pencarian dan memilih ayat yang sesuai dengan materi. Penukulan Hadits menggunakan aplikasi *hadits.id* dengan menginstal pada play store, menuliskan tema, memilih subtema, sehingga muncul jenis hadis dan nomornya. Hasil kegiatan diperoleh bahwa mitra merasa tertarik, mendapat ilmu baru dan trampil mengintegrasikan AIK dalam modul. Saran dalam pengabdian ini penyusunan modul hendaknya bervariasi.

Kata kunci : pengintegrasian AIK, penukulan Al-Qur'an/hadis, aplikasi *alfanous/hadits.id*

ABSTRACT

*Muhammadiyah schools have the characteristic of combining Islamic education and general education. Islamic education is provided in the form of Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) subjects, so the students have knowledge and can practice it in everyday life. In order for the practice of AIK to be effective, AIK is integrated into the subject matter in the form of a module. However, SMP Muhammadiyah 3 teachers as partners are not yet skilled in making AIK integrated module, and are not yet skilled in quoting Qur'an/Hadith using applications. This community service aims to: 1) increase knowledge of making AIK integrated module, 2) improve skills in making AIK integrated module, 3) improve skills in quoting Qur'anic using *alfanous* applications and 4) improve skills in quoting Hadith using *hadits.id* applications. This stages of this service are: 1) Socialization, carried out to provide information on the importance of compiling AIK integrated module, 2) Workshop, carried out to increase partners' knowledge and skills in developing AIK integrated modules by explaining material on module preparation, AIK integration and descriptions verses of the Qur'an/hadith through the *alfanous/hadits.id* applications, 3) Workshop, carried out by guiding partners in compiling modules by quoting Qur'an/Hadith, motivational verses and religious activities.. The recitation of the Qur'an uses the *Alfanous* application by installing the *Alfanous Play Store*, writing themes, conducting searches and selecting verses that match the material. Hadith writing using the *hadits.id* application by installing it on the play store, writing a theme, choosing a sub-theme, so that the types of hadiths and numbers appear. The results of the activity showed that partners were interested, gained new knowledge and were skilled at making AIK integrated module, Suggestions in this service for the preparation of modules should be varied.*

Key words : integration of AIK, Qur'an/hadith interpretation, *alfanous/hadits.id* application

PENDAHULUAN

Sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki ciri yaitu memadukan pendidikan Keislaman dan pendidikan umum. Pendidikan Ke-Islaman diberikan dalam bentuk mata pelajaran Al-Islam dan ke-Muhammadiyah (AIK). Siswa diberikan mata pelajaran ini agar memiliki pengetahuan dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu AIK merupakan suatu mata pelajaran yang mengupayakan untuk meningkatkan pembinaan karakter siswa. Karena dalam AIK, paham ke-Islaman, ke-Muhammadiyah dan doktrin-doktrin agama diberikan kepada siswa. Namun kondisi di SMP Muhammadiyah 3 Metro siswa belum seluruhnya mengamalkan AIK dan guru belum sepenuhnya mengamalkan AIK.

Selama ini AIK identik dengan pelajaran menghafal dan berisi doktrin-doktrin agama dan belum mencerahkan. Oleh karena itu diperlukan suatu pemikiran dan perhatian untuk mengembangkan AIK ke arah yang lebih baik. AIK harus menjadi bagian integral dari Perguruan Muhammadiyah, berusaha menjadi bagian pencerah bangsa dan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang Islam dan Muhammadiyah yang mampu mencerahkan dan menggerakkan (Setiawan, 2018). Cita-cita pendidikan Muhammadiyah tiada lain adalah menunjukkan jalan gelap kehidupan menuju jalan terang yaitu cahaya kebenaran Islam. (Nadlif dan Amrulloh, 2017). Dengan demikian pendidikan Muhammadiyah bertujuan untuk menuju cahaya kebenaran Islam dan menjalankan syariat Islam yang sebenar-benarnya melalui gerakan yang mencerahkan.

Islam adalah ajaran agama yang lengkap, menyeluruh dan sempurna yang diwahyukan Allah kepada Rasul-rasul-Nya, yang mengatur tata cara kehidupan seorang muslim, beribadah, berinteraksi dengan lingkungan, mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Nilai-nilai agama Islam adalah nilai-nilai agama yang diperlukan untuk keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan di akhirat (Djamal 2017). Pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan terhadap peserta didik, agar dapat memperoleh pengetahuan dan dapat mengimplementasikan ajaran disertai nilai-nilai Islam (Hanafi, dkk., 2019). Pendidikan karakter Islami di sekolah/madrasah perlu diformulasikan agar tercipta manusia yang dapat memberikan kedamaian, kesejukan saling menyayangi, mengasihi, menyantuni sesama manusia (Muhsinin, 2013)

Penanaman Al-Islam dan ke-Muhammadiyah siswa perlu diberikan tidak hanya oleh guru AIK saja, namun oleh semua guru agar pemahaman dan pengamalan siswa terhadap AIK berjalan efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai AIK ke dalam mata pelajaran. Islam sebagai agama sempurna mencakup segala ruang lingkup kehidupan, bAIK kehidupan sepiritual, kehidupan sosial, dan kehidupan alam semesta atau mencakup dimensi ketuhanan (Nadlif dan Amrulloh, 2017). Bentuk kegiatan pembelajaran yang menunjukkan integrasi keilmuan dan Islam yaitu dengan mengaitkan pembelajaran dengan ayat Al Qur'an, Hadis ataupun ilmu islam lainnya, sehingga memberikan pemahaman terhadap ayat-ayat Al Quran/Hadis yang sudah jelas informasinya berdasarkan Ilmu tafsir maupun ilmu hadis (Jamaludin, 2019). AIK diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an/Hadis dengan materi pelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan dengan mengintegrasikan AIK adalah modul pembelajaran.

Modul merupakan perangkat pembelajaran untuk membantu memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Modul harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara terencana dan sistematis, di dalamnya terdapat pengalaman belajar agar peserta didik mencapai tujuan belajarnya (Harahap dan Fauzi, 2017). Modul merupakan satuan unit terkecil pembelajaran yang dapat berdiri sendiri, yang dapat dipelajari tanpa bantuan atau kehadiran guru (Yaumi, 2018). Modul disusun secara sistematis yang berisi serangkaian kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Lestari & As'ari, 2013). Jadi modul adalah satuan unit terkecil pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan secara mandiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di dalam modul kita dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam agar pemahaman dan pengamalan tentang Ke-islaman siswa tertanam lebih kuat. Perancangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dapat dilakukan melalui mendesain cover yang merupakan unsur penting terhadap daya tarik siswa untuk membaca dan mencerminkan nilai-nilai keislaman, peta konsep, gambar pada awal bab, kegiatan belajar dan karikatur keislaman (Yuniati dan Sari, 2018). Di dalam indikator kompetensi, setelah mempelajari materi pada modul siswa dapat memahami kebesaran ciptaan Tuhan yang Maha Esa dengan menelaah ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam Nilai-nilai Islam. Nilai karakter religius dalam modul yaitu nilai kejujuran,

nilai disiplin, nilai kesehatan, peduli lingkungan dan berbakti kepada orangtua (Ataji, dkk., 2021).

Guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Metro, belum memahami dan mengalami kesulitan mengintegrasikan nilai AIK pada modul pembelajaran. Mereka belum trampil membuat modul yang terintegrasi AIK dan belum trampil menggunakan aplikasi yang menggunakan teknologi informasi dalam penukilan ayat Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu perlu diberikan sosialisai, workshop dan pendampingan pembuatan pengintegrasian AIK dalam modul. Tujuan Pengabdian ini adalah agar mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengintegrasikan AIK pada modul dan mitra dapat menukil Al-Qur'an/Hadis menggunakan aplikasi *alfanous/hadits.id*. Dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan menyusun modul terintegrasi AIK diharapkan mitra dapat menerapkannya dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu siswa dalam belajar dan membentuk karakter siswa dalam pengamalan Islam dan Ke-Muhammadiyah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian workshop pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Metro, sebagai mitra adalah guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Metro. Tahap-tahap pelaksanaan pengabdian ini meliputi: 1) sosialisasi kepada guru-guru mitra tentang perlunya pengetahuan pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul, 2) workshop pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul kepada guru-guru dengan menyajikan materi AIK, langkah-langkah penyusunan modul, pengintegrasian AIK ke dalam modul dan penukilan ayat Al-Qur'an dan Hadis melalui aplikasi *alfanous* dan *hadits.id*. 3) tahap pendampingan, yaitu membimbing guru dalam menyelesaikan pengintegrasian AIK dalam modul dan membantu guru dalam menukil ayat Qur'an dan Hadis menggunakan aplikasi *alfanous* dan *hadits.id*. yang dilakukan pada minggu berikutnya. Persiapan yang dilakukan pengabdian adalah memilih nara sumber, materi dan jadwal sedangkan mitra mempersiapkan materi ajar dan labtop/android.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian workshop penyusunan modul dengan mengintegrasikan Al- Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelaksanaan workshop dan pendampingan. Mitra pengabdian ini adalah guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Metro.

Sosialisasi dilakukan dengan berkoordinasi bersama kepala sekolah tentang perlunya kegiatan pengabdian pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul, yang dilaksanakan pada hari Kamis 09 Juni 2022. Selanjutnya direncanakan penentuan waktu, peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian. Guru mitra diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam workshop pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul, yaitu materi ajar dan labtop/android. Dokumentasi kegiatan sosialisasi disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul

Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022, pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 dengan peserta sebanyak 15 orang. Workshop penyusunan modul terintegrasi AIK ini dilakukan dengan memberikan materi tentang Pengenalan AIK dan materi langkah-langkah penyusunan modul, pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul dan penukilan ayat Al-Qur'an dan Hadis menggunakan aplikasi *alfanous* dan *hadits.id*. Penyaji materi adalah pengabdian sekaligus dosen pada prodi Magister Administrasi Pendidikan yaitu Prof. Dr. Marzuki Noor, MS. dan Dr. Sutrisni Andayani, M.Pd. Pada materi Konsep AIK disampaikan tentang AIK sebagai penciri sekolah Muhammadiyah, yang tidak diajarkan oleh guru AIK saja namun dapat diintegrasikan pada semua mata pelajaran berupa modul. Modul merupakan bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru dan sebagai bahan belajar mandiri siswa. Langkah-langkah penyusunan modul meliputi: 1) petunjuk penggunaan modul, 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, 3) materi dan sub materi pelajaran, 4) latihan soal, 5) rangkuman dan 6) uji kompetensi. Materi workshop disajikan pada gambar 2. berikut:

<p>Konsep AIK</p> <ul style="list-style-type: none"> * Nilai-nilai agama Islam adalah nilai-nilai agama yang diperlukan untuk keselamatan dan kebahagiaanya di dunia dan di akhirat Djamal (2017). * Konsep AIK mengajarkan tentang sejarah Muhammadiyah, doktrin-doktrin Agama dan pembentukan karakter, berkaitan dengan pemahaman terhadap Islam dan Muhammadiyah yang mencerahkan siswa. 	<p>Pengertian modul</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri yang disusun secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nasution, 2017). Modul adalah suatu paket program yang disusun dan didesain untuk kepentingan siswa dalam belajar. Komponen modul memuat petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja, soal tes dan kunci jawaban (Riyana, 2012). Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi (Rahdianta). ▶ Modul adalah suatu paket belajar yang disusun secara sistematis dan dapat dipelajari secara mandiri oleh agar tujuan belajar dapat tercapai.
---	---

Gambar 2. Materi Konsep AIK dan Pengenalan Modul

Materi langkah-langkah penyusunan modul memuat bagaimana cara menyusun modul, isi modul dan urutan modul, lalu diberikan materi pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul. Pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul dapat dilakukan dengan cara 1) menukil ayat Al-Qur'an dan Hadits berkaitan dengan materi pelajaran, 2) mengaitkan pengetahuan dengan nilai Islam dan Ke-Muhammadiyah, 3) penjelasan materi berhubungan dengan kehidupan beragama dan ber-Muhammadiyah dan 4) ayat-ayat untuk memotivasi belajar siswa. Pencarian ayat-ayat Qur'an dan Hadis tersebut dapat dilakukan dengan menukil ayat sesuai dengan materi yang dapat dipilih secara manual dalm daftar di Al-Qur'an/ Hadis, melakukan melalui internet dengan menuliskan ayat Qur'an/Hadis sesuai materi. Pada workshop ini diberikan cara menukil Al-Qur'an dan Hadis menggunakan aplikasi *alfanous* untuk pencarian ayat Qur'an dan aplikasi *hadits.id* untuk mencari hadiss-hadis sesuai dengan materi.

Mitra yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dan beberapa peserta workshop bertanya cara membuka aplikasi *alfanous*. Penyaji menjelaskan cara membuka aplikasi adalah buka google dan buka *alfanous*, atau *play store* dan cari aplikasi *alfanous*, lalu install, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3. Kegiatan peserta workshop dan foto bersama mitra disajikan pada gambar 3. dan gambar 4. berikut ini:



Gambar 3. Pengabdian Menjelaskan Materi dan Peserta Antusias Mengikuti Kegiatan



Gambar 4 Foto Bersama Mitra.

Setelah kegiatan workshop selesai dilakukan, maka mitra diberitahukan bahwa akan dilakukan kegiatan pendampingan. Pendampingan pengintegrasian AIK dalam penyusunan modul dan penukilan ayat Qur'an dan hadis dilakukan tanggal 24 Juni 2022. Pendampingan dilakukan agar mitra memahami dan trampil dalam menyusun pengintegrasian AIK dalam modul. Agar penukilan ayat Al-Qur'an dan Hadis lebih cepat dan mudah maka dilakukan pendampingan cara menukil melalui aplikasi *alfanous* dan *ihadits.id*. Bimbingan diberikan kepada mitra yang belum trampil dan mengalami kesulitan dalam menyusun pengintegrasian AIK dalam modul. Mitra diberi bimbingan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan ayat Qur'an/Hadis, kaitan dengan kehidupan beragama dan ke-Muhammadiyah atau ayat-ayat motivasi dan pengamalan ke-Islaman. Penukilan ayat Qur'an dan hadis dilakukan melalui aplikasi pada android/laptop yaitu aplikasi *alfanous* untuk pencarian ayat Qur'an dan aplikasi *hadits.id* untuk mencari hadis-hadis. Selanjutnya mitra menambahkan gambar-gambar, ilustrasi, daftar isi, cover dan lain-lain untuk melengkapi modul, sehingga mereka dapat berinovasi lebih banyak dalam membuat modul.

Penukilan ayat suci Al-Qur'an dilakukan menggunakan aplikasi *alfanous* dan penukilan Hadis dilakukan menggunakan aplikasi *hadts.id*. Tata cara penukilan diuraikan berikut ini.

a. Penukilan ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *alfanous*

Langkah-langkah penukilan ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *alfanous* dilakukan dengan cara

1. Buka google dan buka *alfanous*, atau *play store* dan cari aplikasi *alfanous*, lalu install, maka akan muncul tampilan seperti gambar 5. di bawah ini



Gambar 5. Tampilan Aplikasi *Alfanous*

2. Tuliskan tema ayat yang akan dicari pada cari yang mungkin di sini
3. Klik enter/telusur cepat, maka akan muncul ayat-ayat yang berhubungan dengan tema. Misalkan kita akan mencari tema buah-buahan maka akan muncul gambar 6. berikut:



Gambar 6. Tampilan Ayat dan Terjemahannya pada Pencarian

4. Pilih ayat-ayat dan terjemahan yang tertera dan dipindahkan ke dalam modul yang kita tuliskan, Terdapat beberapa lembar bagian yang tertulis, kita tinggal memilih ayat-ayat mana yang akan kita kutip.
5. Pada ayat-ayat tersebut juga terdapat penjelasan dari ayat Al-Qur'an sehingga kita dapat menuliskannya pada modul sebagai penjelasan atau motivasi kepada pembaca . Contoh penjelasan ayat Al-Qur'an antara lain:

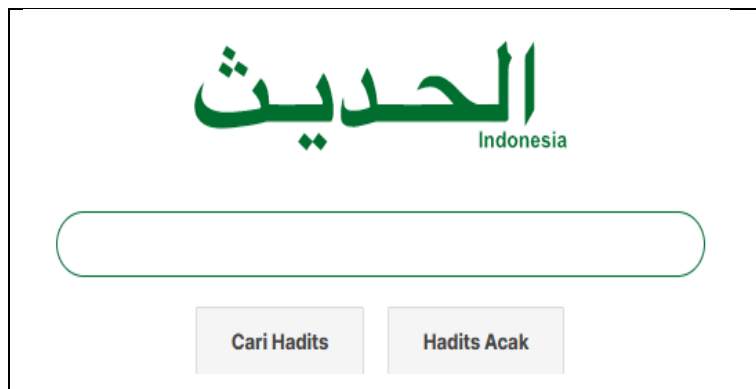
﴿ Di dalam kedua surga itu terdapat pula aneka ragam buah-buahan, kurma dan delima. (1) (1) Ayat ini secara khusus menyebut dua nama buah, yaitu kurma dan delima, karena kedua buah itu memang mempunyai beberapa keistimewaan seperti yang kelak dibuktikan oleh ilmu pengetahuan modern. Secara kimiawi buah kurma mempunyai kandungan gula yang tinggi, sekitar 75%. Kandungan gula terbesar terdapat pada tebu dan cairan yang dihasilkan dari buah-buahan manis seperti anggur yang disebut fruktosa. Kurma merupakan buah yang mudah terbakar yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh dalam memproduksi tenaga dan kalori

Gambar 7. Tampilan Penjelasan Ayat Al-Qur'an pada Aplikasi

b. Penukulan hadis menggunakan aplikasi *hadits.id*

Langkah-langkah penukulan hadis menggunakan aplikasi *hadits.id* diuraikan sebagai berikut:

1. Buka google dan tulis *hadits.id* lalu tekan enter atau buka play store pada android dan pilih aplikasi *hadits.id* lalu install. Tampilan yang diperoleh setelah membuka aplikasi *hadits.id* terlihat pada gambar 8



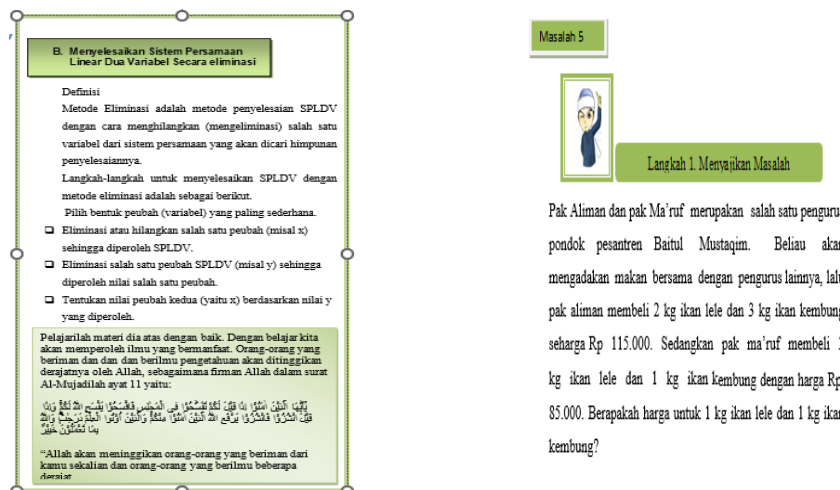
Gambar 8. Tampilan Aplikasi *hadits.id*

2. Tuliskan tema yang dipilih, selanjutnya klik, maka akan terlihat tampilan hadis-hadis sesuai tema. Misalkan kita akan memilih tema makanan dan minuman, maka akan muncul tampilan misalnya Qona'ah, khamer dari kurma dan sebagainya. Selanjutnya pilih subtema maka akan muncul tampilan hadis yang dipilih. Misalkan kita memilih subtema khamer dari kurma maka akan muncul tampilan hadis, jenis hadis (misalnya hadis shahih Bukhori) dan nomor hadis.
3. Selanjutnya hadis yang telah diperoleh dipindahkan ke dalam modul yang kita buat Tampilan hadis yang kita cari dapat dilihat pada gambar 9. berikut ini:



Gambar 9. Tampilan Hadis yang Dicari pada Aplikasi

Setelah workshop dan pendampingan selesai, selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil yang diperoleh mitra disajikan pada gambar 10. dan gambar 11. Pada gambar 10. disajikan contoh materi modul dan nukilan ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi dan kegiatan keagamaan yang disajikan dalam bentuk soal terapan. Pada gambar 11. disajikan contoh isi modul yaitu cover dan daftar isi modul.



Gambar 10. Contoh nukilan Nukilan Ayat Al-Qur'an dan Kegiatan Keagamaan



Gambar 11. Contoh Isi Modul (Cover dan Daftar Isi)

Mitra diberikan angket tentang minat mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil angket diperoleh informasi sebagai berikut: 1) kegiatan ini menyenangkan, menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan dapat menyusun modul terintegrasi dengan AIK. 2) manfaat yang diperoleh adalah menambah pengetahuan dalam menyusun modul berbasis AIK. 3) mitra memiliki ketrampilan menyusun pengintegrasian AIK dalam modul 4) mitra dapat menukil Al-Qur'an dan Hadis untuk mengintegrasikan AIK pada modul dengan aplikasi android/labtop yaitu *alfanous* dan *hadits.id* yang langkah-langkahnya tidak rumit, sehingga memudahkan mitra untuk menggunakannya.

Dampak dalam pengabdian ini adalah mitra lebih trampil menyusun modul terintegrasi AIK. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan menukil Al-Qur'an dan hadis menggunakan aplikasi andorid atau labtop. Aplikasi yang digunakan untuk menukil Al-Qur'an adalah *alfanous* dan unrtuk menukil Hadis adalah *hadits.id* Mitra dapat menukil al-Qur'an dan hadis sesuai dengan materi lebih banyak dan prosesnya lebih cepat sehingga mereka dapat membuat modul lebih banyak. Selain itu kita juga dapat mencari penjelasan ayat Al-Qur'an dan Hadis pada aplikasi ini,.

Modul adalah suatu bahan ajar yang spesifik dan isinya relatif singkat, terkoordinir yang berkaitan dengan materi, media dan evaluasi, untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lasmiyati dan Harta, 2014). Dengan penanaman nilai-nilai Islam diharapkan generasi muda

kita tidak mengalami kerusakan moral dan akhlak (Usmani, 2016). Fakhruddin, 2019 menyatakan bahwa kajian hadits menggunakan aplikasi android tehnik penyajiannya menarik, tema yang disusun bersifat hirarkis, yang menyajikan sejak mengenal Islam sampai fase kematian, sehingga memberi kemudahan dalam mempelajari hadits. Yusnitasari (2018) mengembangkan Smart Digital Al-Qur'an dan Hadits dengan memperhatikan sinonim kata. sehingga aplikasi ini lebih akurat untuk pencarian kata-kata populer atau yang tidak terdapat pada terjemahan Al Qur'an atau Hadis Bukhori Muslim. Danarta (2021) menyatakan hadis yang dipakai secara umum hendaknya hadis yang valid dalam metodologi ulama hadis. Penukulan ayat Qur'an dan hadis menggunakan teknologi lebih memudahkan dalam mengutip Qur'an dan hadis dan pencariannya lebih akurat.

Menurut Mutijah (2018) metode yang berhasil dikembangkan dalam model integrasi matematika dengan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal budaya adalah 1) menjadikan Al-Quran dan kearifan lokal budaya sebagai sumber ilmu matematika, 2) memperluas kajian matematika dalam Al Quran dan budaya lokal, 3) menjadikan kebudayaan Islam sebagai kepustakaan matematika, dan 4) menumbuhkan karakter pribadi islami yang berkearifan lokal budaya. Pengintegrasian nilai-nilai Islam sangat penting diterapkan dalam pembelajaran umum yang disesuaikan dengan materi dan kondisi mata pelajaran Penerapan teknologi sangat membantu dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran (Safitri, dkk., 2020). Pengintegrasian nilai-nilai Islam pada modul dapat dilakukan mulai dari cover, kegiatan belajar dan nilai keislaman dalam bentuk gambar atau terkait dengan materi. Pengintegrasian nilai islam dalam pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu, melakukan kajian materi pelajaran dalam Al-Qur'an, menumbuhkan karakter Islami pada siswa dan disesuaikan dengan materi pelajaran serta menggunakan bantuan teknologi

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) mitra memiliki pengetahuan mengintegrasikan AIK dalam penyusunan modul, 2) mitra memiliki ketrampilan mengintegrasikan AIK dalam penyusunan modul, 3) mitra memiliki ketrampilan menukil ayat Al-Qur'an menggunakan aplikasi *alfanous* dan 4)) mitra memiliki ketrampilan menukil Hadis menggunakan aplikasi *hadits.id*. Saran dalam pengabdian ini adalah: waktu pelatihan yang lebih banyak sehingga modul yang diperoleh lebih banyak dan bervariasi. Selain itu diharapkan diadakan pelatihan lain untuk meningkatkan kompetensi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro yang telah memberikan kontribusi dalam kesempatan, bantuan dana dan terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Hadimulyo, kepala sekolah, guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Metro, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ataji, H.M.K., Sujarwanta, A. & Muhfahroyin. 2021, Pengembangan Modul Materi Virus Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis E-Learning dan QR Code, *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6 (2), 240-245.
- Danarta, A., 2021, Corak Hadis Sufistik dalam Konsep Insan Kamil Abd Al-Karim Al-Jili, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, 22(1), 161-184.
- Djamal, S. M. (2017). Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Adabiyah* 17(2), h. 161-179
- Fahrudin, 2019, Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah), *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, 4, (1), 37-48.
- Hanafi, H., Adu, La. dan Zainuddin. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, M. S. & Fauzi, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Web. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan* 4(5), h. 13-17
- Jamaludin, D.N., 2019. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Integrasi Keilmuan Islam Pada Kurikulum 2013, *Journal of Natural Science and Integration*. 1(2), h. 44-53.
- Lasmiyati dan Harta, I., 2014, Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP, *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), (161-174)
- Lestari, E., & As'ari, A. R. (2013). Pengembangan Modul Pembelajaran Soal Cerita Matematika Kontekstual Berbahasa Inggris Untuk Siswa Kelas X. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Muhsinin, 2013, Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam..* 8(2), 205-227

- Mutijah, 2018. Model Integrasi Matematika dengan Nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal Budaya dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (2), 51-74.
- Nadlif, A. dan Amrulla, M., 2017. *Buku Ajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah - 1 (AIK - 1)*, Sidoarjo. UMSIDA Press
- Safitri, W.Y., Haryanto & Rofiki, I., 2020. Integrasi Matematika, Nilai-Nilai Keislaman, dan Teknologi: Fenomena di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Tadris Matematika* 3(1), 89-104
- Setiawan, I., 2018. Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang Menggembirakan (dengan Pendekatan Integrasi-Interkoneksi). *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam dan Kemuhammadiyah*, h. 123-135, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Usmadi, 2016, Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Pola Pengasuhan Keluarga, *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3(1), 25-36, DOI: <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i1a4.2016>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Yuniati. S. & Sari, A, 2018, Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education, (RME) di Propinsi Riau *Jurnal Analisa* 4 (1), 1-9.
- Yusnitasari T, Wulandari, L., Iksari, D. Humain, I., 2018, Perancangan Smart Digital Al Quran dan Hadis Bukhori Muslim untuk Platform Mobile Application, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Senapati) Ke-9, Bali, 08 September 2018*,